

BAB III

ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. J DENGAN ISPA

3.1 Pengkajian

a. Identitas Klien

Nama	: An. J
Tempat tanggal lahir	: 23 April 2014
Umur	: 6 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Arso Pir IV
Agama	: Kristen Protestan
Suku	: Ambon
Pendidikan	: TK
Pekerjaan	: Pelajar
Sumber Informasi	: Ibu Pasien
Tanggal pengkajian	: Rabu, 16 Desember 2020

b. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama saat masuk rumah sakit :

Ibu klien mengatakan anaknya sudah sakit selama satu minggu badan panas, batuk, bersin-bersih, hidung tersumbat, ingus meleleh, dan kadang nafas agak tersumbat.

2. Riwayat penyakit sekarang :

Pasien mengalami panas tinggi di sertai batuk, bersin-bersin, hidung tersumbat, ingus melel, kadang-kadang sampai muntah, disertai, anak mudah gelisah dan rewel serta nafsu makan anak menurun.

3. Riwayat kesehatan dahulu :

Biasanya pasien sudah pernah mengalami penyakit seperti ini, tapi hanya demam biasa, dan setelah di obat sembuh kembali.

4. Riwayat kesehatan keluarga :

Keluarga tidak ada menderita penyakit yang sama atau paru-paru, sesak nafas yang menahun.

5. Riwayat kehamilan dan kelahiran :

a) Pre natal

Selama masa kehamilan ibu rutin memeriksa kehamilannya ke bidan atau posyandu

b) Natal

Ibu melahirkan di rumah sakit bersalin di tolong oleh seorang bidan, dengan persalinan normal. Dan tidak terdapat riwayat penyakit atau komplikasi saat persalinan

c) Post natal

Pasien lahir dengan BB: 300 gram, PB: 49 cm, tidak ada penyakit atau kelainan menyertai setelah kelahiran.

6. Riwayat sosial

- a) Yang mengasuh

Orang tua

- b) Hubungan dengan anggota keluarga

Terjalin dengan baik

- c) Hubungan dengan teman sebaya

Aktif dan suka bermain

- d) Pembawaan secara umum

Pasien sama dengan anak- anak yang lain, aktif dengan caranya sendiri

- e) Lingkungan rumah

Tenang dan aman

7. Kebutuhan dasar

- a) Makanan yang di sukai atau yang tidak di sukai

Klien hanya menyukai susu dan agak susah untuk makan

- b) Pola tidur

Klien sering tidur siang, pagi dan sore

- c) Mandi

Jadwal mandi klien 2x sehari waktu pagi dan sore

- d) Aktifitas bermain

Klien aktif dalam bermain.

8. Pemeriksaan fisik

Tanda- tanda vital :

- a) Suhu : 37,2C
- b) Nadi : 96x/m
- c) Pernafasan :28x/m

1. Kepala

a) Rambut

Rambut hitam, lurus dan halus

b) Mata

Bentuk simetris, sclera mata kelihatan agak pucat

c) Telingan

Bentuk simetris, tidak ada serumen,

d) Hidung

Bentuk simetris, hidung merah, ingus meleleh

e) Mulut dan gigi

Pertumbuhan gigi sudah lengkap

f) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe

2. Thorax

a) Paru-paru

Inspeksi : Bentuk simetris, pergerakan dindi dada simetris, tidak ada retraksi otot pernafasan

Palpasi : Tidak ada benjolan mencurigakan

Perkusi :-

Auskultasi : Irama nafas teratur, suara nafas vesikuler, tidak ada bunyi nafas tambahan

b) Jantung

3. Abdomen

Inspeksi : Bentuk simetris, pembesaran tidak ada

Palpasi : Turgor kulit kering

Perkusi : Perut kembung

Auskultasi :

4. Punggung

Tidak ada lordosis, kifosis, atau scoliosis

5. Ekstremitas

Ekstermitas atas dan bawah semua baik tidak ada luka, dan pembekakan

6. Genetalia

Tidak terkaji

7. Integument

Kulit bersih

8. Imunisasi

Lengkap

9. Pemeriksaan tingkat perkembangan

a. Kemandirian dalam bergaul

Anak sudah bisa bermain sendiri dan mencari teman dengan caranya sendiri.

b. Motorik kasar dan motorik halus

Berkembang dengan baik dan sesuai usia

c. Kognitif dan bahasa

Anak sudah bias berbicara dengan jelas.

10. Status Gizi

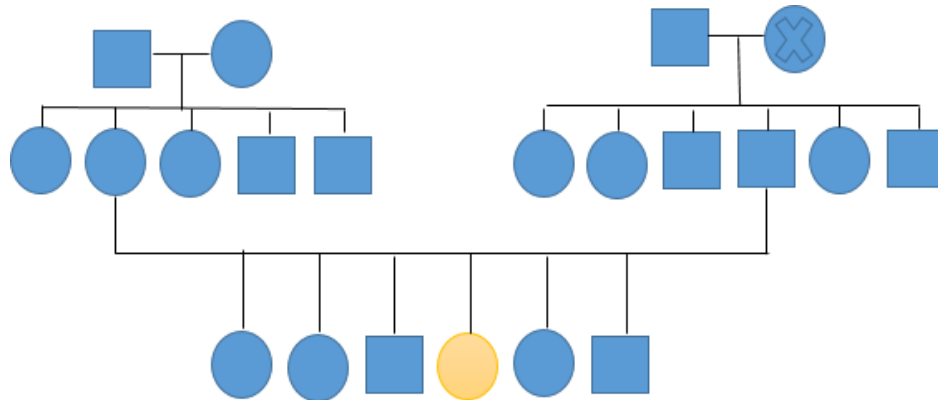
Sebelum sakit

TB: 115 Cm

BB: 19 Kg

IMT: 14,37

11. Genogram



Keterangan

-  Laki-laki
-  Perempuan
-  Pasien
-  Meninggal

- c. Pemeriksaan Penunjang
 - a. Pengambilan sampel dahak untuk di periksa di laboratorium
 - b. Pencitraan dengan x-ray atau CT scan untuk menilai kondisi paru
 - c. biopsi

Tabel 3.3.1 Klasifikasi Data

Data Subjektif (DS)	Data Objektif (DO)
<ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan badan anaknya panas - Ibu klien mengatakan anaknya nafas agak sesak - Ibu klien mengatakan batuk, bersin-bersin, hidung tersumbat,dan ingus - Ibu mengatakan nafsu makan anaknya menurun - Ibu mengatakan sesekali anak mual dan muntah - Meleleh 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak tampak sesak nafas - Batuk disertai pilek dan bersin - Hidung tersumbat dan ingus meleleh - Anak tampak gelisah - Nafsu makan anak berkurang - Anak tampak mau muntah - Porsi makan tidak dihabiskan - Badan anak agak panas - suhu 37,2°C - Batuk berdahak - Nadi 96 x/menit - Sebelum sakit TB: 115 Cm BB: 19 Kg IMT: 14,37

Tabel 3.3.2 Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan nafas anaknya sesak - Ibu klien mengatakan anaknya batuk, bersin-bersin, hidung tersumbat dan ingus meleleh <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak tampak sesak nafas - Batuk disertai pilek dan bersin - Hidung tersumbat dan ingus meleleh - Anak tampak gelisah - Pernafasan cepat (RR= 28 x/menit) - Saat batuk pasien tampak sesak nafas pada malam hari - Nadi 96 x/menit - Auskultasi Bunyi Nafas 	<p>Imunitas tubuh menurun</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Menginfeksi paru – paru</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Eksudat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Inhalasi dan ekhalasi terganggu</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Ketidakefektifan bersihan jalan napas</p>	<p>Ketidakefektifan bersihan jalan napas</p>
<p>DS :</p>	<p>Imunitas tubuh menurun</p> <p style="text-align: center;">↓</p>	<p>Peningkatan suhu tubuh (hipertermi)</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan badan panas <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu badan anak agak panas - Suhu 37,2 °C - Anak tampak gelisah - Nadi 96 x/menit 	<p>Pengeluaran mediator kimia</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Reaksi melawan kekebalan kuman meningkat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Peningkatan suhu tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Demam</p>	
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan nafsu makan anaknya menurun - Ibu mengatakan sesekali anak mual dan muntah - Nafsu makan anak berkurang <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nafsu makan anak berkurang - Anak tampak mau muntah - Porsi makan tidak dihabiskan Anak gelisah - Sebelum sakit TB: 115 Cm 	<p>Imunitas tubuh menurun</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">anoreksia</p> <p style="text-align: center;">Intake kurang</p> <p>Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh</p>	<p>ketidakefektifan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh</p>

BB: 19 Kg IMT: 14,37		
-------------------------	--	--

3.2 Diagnosis Keperawatan

- a) Ketidakefektifan bersihan jalan napas b/d produksi sputum
- b) Hipertemi b/d Peningkatan suhu tubuh
- c) Ketidakefektifan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b/d menurunnya nafsu makan dan mual muntah

3.3 Intervensi, Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan

Tab 3.3.3 Intervensi Keperawatan

NO	Diagnosis	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Rasional	Implementasi	Evaluasi
1	Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	Respiratory Status: Ventilasi Respiratory Status: Airway Patency Vital Sign Status - Mendemonstrasikan batuk efektif - Mendemonstrasikan uap panas dengan menggunakan minyak kayu putih	1. Auskultasi suara nafas, catat adanya suara tambahan 2. Monitor respirasi 3. Anjurkan pasien cara membersihkan mulut, gigi, hidung. 4. Ajarkan pasien cara	1. Untuk mengetahui suara nafas normal 2. Agar dapat terpantau sistem pernafasan dengan baik. 3. Membantu pasien dalam menjaga kebersihan mulut	Hari/Tanggal : Jumat, 18 Desember 2020, Jam : 10.00 WIT. 1. Auskultasi suara nafas, catat adanya suara tambahan R/ Tidak ada suara tambahan 2. Monitor respirasi R/ Dalam batas normal 14-22 3. Mengajarkan pasien cara membersihkan mulut, gigi, hidung.	Hari/Tanggal Jumat, 18 Desember 2020, Jam : 12.00 WIT S : Ibu Pasien mengatakan : - Anak merasa lebih nyaman - masih batuk namun belum bias mengeluarkan lendir semua O : Pasien nampak lebih rileks

		<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengeluarkan sputum, mampu bernafas dengan mudah - Tanda vital dalam batas normal 	<p>penguapan manual, yaitu dengan cara uap panas dicampurkan dengan minyak kayu putih.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Observasi TTV 6. Ajarkan cara batuk efektif 7. Ajarkan teknik relaksasi nafas dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Untuk membantu mengeluarkan dahak 5. Mengetahui tanda-tanda vital dalam batas normal 6. Agar pasien dapat mengeluarkan dahaknya 7. Membantu pasien untuk merasa lebih tenang 	<p>R/ Pasien tampak lebih santai dan segar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajarkan pasien cara penguapan manual, yaitu dengan cara uap panas dicampurkan dengan minyak kayu putih dan combain dengan obat sirup. R/ Pada saat menghirup pasien mengatakan lender keluar langsung lewat mulut dan merasa lega 5. Mengobservasi TTV 	<ul style="list-style-type: none"> - Nadi : 60x/m - Pasien masih belum bisa mengeluarkan dahak semua - RR : 20x/m <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dipertahankan, 3,4,5,6 dan 7 observasi TTV, ajarkan ulang lagi terapi uap panas dengan minyak kayu putih.</p>
--	--	--	---	--	--	--

					<p>R/ TD: 110/60 mmhg N: 60x/m RR: 14x/m</p> <p>6. Mengajarkan cara batuk efektif R/ pasien tampak mengikuti arahan dan dapat mempraktekannya.</p> <p>7. Mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam R/ Pasien tampak lebih rileks</p>	
2	Peningkatan suhu tubuh(Hipertermi)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x24 jam diharapkan pasien memiliki suhu	1. Pantau suhu, perhatikan menggigil/diaphoresis	1. Suhu 38,9-41,1°C menunjukkan proses	Hari/Tanggal: Jumat, 18 Desember 2020, Jam : 13.30 WIT	Hari/Tanggal : Jumat, 18 Desember 2020, Jam : 14.30 WIT

		<p>tubuh normal dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan suhu dalam batas normal, bebas dari kedinginan - Suhu tubuh : 36,5-37,5°C 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berikan kompres hangat 3. Anjurkan mandi air hangat 4. Anjurkan banyak minum air putih 5. Kolaborasi : berikan antipiretik 	<p>penyakit infeksius akut. Pola demam dapat membantu dalam diagnosis : mis kurva demam lanjut berakhir lebih dari 24 jam menunjukkan pneumonia, demam scarlet atau tifoid.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau suhu, R/ pasien mengatakan merasa demam sudah turun. ST : 37,2°C 2. Memberikan kompres hangat R/ pasien mengatakan lebih rileks 3. Menganjurkan mandi air hangat R/ pasien mengatakan akan melakukannya 4. Kolaborasi : memberikan antipiretik R/ 1 tablet paracetamol 250 	<p>S : Pasien mengatakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah lebih enak - Rasanya sudah tidak demam - Pasien mengatakan sudah mandi air hangat seperti yang telah dianjurkan <p>O : - Pasien nampak lebih santai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral teraba hangat - ST : 37,2°C
--	--	--	--	---	---	---

				<p>2. Dapat membantu mengurangi demam</p> <p>3. Dapat membantu mengurangi demam</p> <p>4. Digunakan untuk mengurangi demam dengan aksi sentralnya pada hipotalamus, meskipun demam mungkin</p>	<p>mg kepada pasien</p>	<p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi 2,dan 4 dipertahankan,observasi TTV, anjurkan untuk kompres hangat jika anak rasa demam</p>
--	--	--	--	--	-------------------------	---

				<p>dapat berguna dalam membatasi pertumbuhan organisme, dan meningkatkan autodestruksi dari sel terinfeksi</p>		
3	<p>Ketidakefektifan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x24 jam diharapkan pasien memiliki berat badan ideal dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempertahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji adanya alergi makanan 2. Anjurkan perbanyak minum 3. Timbang berat badan sesuai kebutuhan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mencegah terjadinya alergi pada anak 2. Membantu mencegah dehidrasi anak 3. Indicator : 	<p>Hari/Tanggal :Jumat, 18 Desember 2020, Jam : 10.05 WIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji adanya alergi makanan R/ ibu pasien mengatakan anak tidak mempunyai 	<p>Hari/Tanggal : Jumat, 18 Desember 2020, Jam : 12.5 WIT</p> <p>S : pasien mengatakan muntah 1x sehari</p>

		<p>kan berat badan atau memperlihatkan peningkatan berat badan yang mengacu pada tujuan yang diinginkan</p> <p>- Mendemonstrasikan cara membuat makan yang disukai anak</p>	<p>Evaluasi berat badan dalam hal adanya berat badan yang tidak sesuai</p> <p>4. kaji adanya mual, muntah makanan yang belum sempat dicerna</p> <p>5. Rencanakan diet dengan pasien/orang terdekat, sediakan makanan serta minuman yang digemari pasien</p>	<p>kebutuhan nutrisi/pemasukan yang adekuat</p> <p>4. umumnya obat-obatan yang digunakan menyebabkan anoreksia dan mual atau muntah: beberapa mempengaruhi SDM sum-sum tulang</p> <p>5. Melibatkan pasien dalam rencana memberikan perasaan terkontrol dan</p>	<p>alergi makanan</p> <p>2. Menimbang berat badan pasien, evaluasi berat badan dalam hal adanya penurunan berat badan.</p> <p>R/ TB: 115 Cm BB: 19 Kg IMT: 14,37</p> <p>Status gizi normal</p> <p>3. Mengkaji adanya mual muntah</p> <p>R/ pasien mengatakan muntah 1x dalam sehari</p> <p>4. Merencanakan dengan keluarga atau ibu, menyediakan makanan dan</p>	<p>Pasien mengatakan senang makan makanan yang masih hangat dan minuman yang hangat seperti teh</p> <p>O : pasien tampak sudah tidak lemah dan pucat</p> <p>BB: 19 kg TB : 115 cm</p> <p>pasien sudah mulai makan tapi sedikit.</p> <p>A: masalah belum teratasi</p> <p>P: intervensi 2.3 dan 4 tetap</p>
--	--	---	---	--	--	---

				mungkin meningkatkan pemasukan.	minuman yang digemari pasien R/ pasien mengatakan senang makan makanan yang hangat, dan minum minuman yang hangat contohnya Sup, the hangat	dipertahankan
--	--	--	--	---------------------------------	---	---------------

Catatan perkembangan

Nama : An. J
 Diagnosa Medis : ISPA
 Tanggal : 18 Desember 2020
 Tempat : Ruang Anak RSUD Jayapura

Tabel 3.3.4 Catatan Perkembangan

Tanggal/ No Dx	Catatan Keperawatan	Evaluasi (Soap)
1. Jumat, 18 Desember 2020	<p>S :</p> <p>pasien mengatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merasa agak lebih nyaman - Pasien sudah mampu mengeluarkan lendir namun masih sedikit” <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien nampak lebih rileks - Nadi : 60 x/m - Pasien sudah bisa mengeluarkan dahak - RR : 20 x/m <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>Implementasi</p> <p>Jam 10.00 WIT</p> <p>1. Mengajarkan pasien cara penguapan manual, yaitu dengan cara uap panas dicampurkan dengan minyak kayu</p>	<p>Jumat, 18 Desember 2020</p> <p>Jam 13.00 WIT</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan merasa lebih enak. - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan lendir. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nadi : 60 x/m - RR : 20 x/m - Pasien sudah mengeluarkan dahak <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Pertahankan intervensi, 1,6 dan 7 observasi TTV, Ajurkan untuk melakukan penguapan Uap panas dengan minyak kayu putih</p>

	<p>putih dan combain dengan obat sirup batuk</p> <p>R/ Pada saat menghirup pasien mengatakan lender keluar langsung lewat mulut dan merasa lega.</p> <p>2. Mengajarkan cara batuk efektif</p> <p>R/ pasien tampak dapat mengikuti arahan dari perawat</p> <p>Jam 12.00 WIT</p> <p>1. Auskultasi suara nafas, catat adanya suara tambahan</p> <p>R/ Tidak ada suara tambahan</p> <p>2. Mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam</p> <p>R/ Pasien tampak lebih rileks</p>	
--	---	--

Nama : An. J
 Diagnosa Medis : ISPA
 Tanggal : 18 Desember 2020
 Tempat : Ruang Anak RSUD Jayapura

Tabel 3.3.4 Catatan Perkembangan

Tanggal/ No Dx	Catatan Keperawatan	Evaluasi (Soap)
2. Jumat, 18 Desember 2020	<p>S</p> <p>Pasien mengatakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah lebih enakan - Rasanya sudah tidak demam - Pasien mengatakan belum mandi seperti yang telah dianjurkan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien nampak lebih santai - Akral teraba hangat - ST : 37,2°C <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi 1, 2, dan 3</p> <p>Implementasi :</p> <p>Jam 11.10 WIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau suhu R/ pasien mengatakan sudah tidak demam ST : 37,2°C <p>Jam 11. 45 WIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan kompres hangat R/ pasien mengatakan lebih rileks 	<p>Jumat, 18 Desember 2020</p> <p>Jam 12. 00 Wit</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mengatakan sudah tidak demam - pasien mengatakan lebih rileks <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien tampak lebih rileks - ST : 37,2°C <p>A : masalah teratasi</p> <p>P : intervensi dihentikan 1,2,3,dan 4</p>

	Jam 11.46 WIT 1. Mengajukan mandi air hangat R/ pasien mengatakan akan mandi dengan air hangat	
--	--	--

Nama : An. J
 Diagnosa Medis : ISPA
 Tanggal : 18 Desember 2020
 Tempat : Ruang Anak RSUD Jayapura

Tabel 3.3.4 Catatan Perkembangan

Tanggal/ No Dx	Catatan Keperawatan	Evaluasi (Soap)
3. Jumat, 18 Desember 2020	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mengatakan muntah 1x sehari - pasien mengatakan senang makan makanan yang masih hangat, dan minuman yang hangat seperti teh <p>O :</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi Implementasi</p> <p>Jam 10.05 WIT</p> <p>1. Mengkaji kemampuan untuk mengunyah merasakan dan menelan R/pasien mengatakan tidak ada gangguan pada saat mengunyah dan menelan</p>	<p>Jumat, 18 Desember 2020 Jam 13. 15 Wit</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan tidak ada gangguan pada saat mengunyah dan menelan - pasien mengatakan muntah 1x sehari - Pasien mengatakan merasa mual saat hendak makan - Pasien mengatakan suka makan dan minum saat makanan dan minuman masih dalam keadaan hangat <p>O :</p> <p>TB: 115 Cm BB: 19 Kg</p>

	<p>2. Timbang berat badan sesuai kebutuhan. Mengevaluasi berat badan dalam hal adanya berat badan yang tidak sesuai R/ BB : 19 kg TB : 115 cm</p> <p>Jam 10. 30 WIT</p> <p>3. Mengkaji adanya mual, muntah makanan yang belum sempat dicerna R/ - pasien mengatakan muntah 1x sehari - Pasien mengatakan merasa mual saat hendak makan</p> <p>Jam 11.22 WIT</p> <p>4. Merencanakan diet dengan pasien atau ibu pasien, sediakan makanan serta minuman yang digemari pasien R/ pasien suka makan dan minum saat makanan dan minuman masih dalam keadaan hangat.</p>	<p>IMT: 14,37</p> <p>A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi 2,3,dan 4</p>
--	--	---

Nama : An. J
 Diagnosa Medis : ISPA
 Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020
 Tempat : Ruang Anak RSUD Jayapura

Tabel 3.3.4 Catatan Perkembangan

Tanggal/ No Dx	Catatan Keperawatan	Evaluasi (Soap)
1. Sabtu, 19 Desember 2020	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan merasa enakan - pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan lendir <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien nampak lebih rileks - Nadi : 66 x/m - Pasien sudah bisa mengeluarkan dahak - RR : 21 x/m <p>A : masalah sebagian teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>Implementasi</p> <p>Jam 09.35 WIT</p> <p>3. Mengajarkan pasien cara penguapan manual, yaitu dengan cara uap panas dicampurkan dengan minyak kayu putih dan combain dengan obat sirup batuk.</p> <p>R/ Pada saat menghirup pasien mengatakan lender keluar langsung</p>	<p>Sabtu, 19 Desember 2020</p> <p>Jam 12.05 WIT</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan merasa lebih baik, dalam saat menarik nafas - Batuknya sudah agak berkurang <p>O : - Pasien tampak lebih segar dan nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien terlihat lebih rilex dari sebelumnya - Nadi : 62 x/m - RR : 20 x/m - Pasien sudah bisa mengeluarkan dahak - Edukasih ibu untuk bisa dilakukan terapi lagi jika anaknya mengalami hidung tersumba,batuk dan flu dan tidak bisa mengeluarkan dahak. <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Pertahankan intervensi 1,6,7</p>

	<p>lewat mulut dan merasa lega.</p> <p>1. Mengajarkan cara batuk efektif</p> <p>R/ pasien tampak dapat mengikuti arahan dari perawat</p> <p>Jam 10.00 WIT</p> <p>1. Auskultasi suara nafas, catat adanya suara tambahan</p> <p>R/ Tidak ada suara tambahan</p> <p>Mengajarkan teknik relaksasi nafas</p>	
--	--	--

Nama : An. J
 Diagnosa Medis : ISPA
 Tanggal : 19 Desember 2020
 Tempat : Ruang Anak RSUD Jayapura

Tabel 3.3.4 Catatan Perkembangan

Tanggal/ No Dx	Catatan Keperawatan	Evaluasi (Soap)
3. Sabtu, 19 Desember 2020	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien Mengatakan Sudah Bisa Makan Tapi Sedikit - Pasien Mengatakan Muntah 1 Kali Sehari - Pasien Mengatakan Sudah Tidak Merasa Mual Saat Hendak Makan - Pasien Mengatakan Suka Makan Dan Minum Saat Makanan Dan Minuman Dalam Keadaan Hangat. <p>O :</p> <p>TB: 115 Cm BB: 19 Kg IMT: 14,37</p> <p>A : Masalah Belum Teratasi P : Lanjutkan Intervensi Implementasi</p> <p>Jam 12.00 Wit</p> <p>1. Merencanakan Diet Dengan Pasien Atau Ibu Pasien, Sediakan Makanan</p>	<p>Sabtu , 19 Desember 2020 Jam 13. 15 Wit</p> <p>S: - Pasien Mengatakan Sudah Bisa Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien Mengatkan Tidak Merasakan Kesulitan Dalam Mengunyah Dan Menelan - Pasien Mengatakan Suka Makanan Yang Hangat Yang Biasa Ibunya Masak <p>O : - Pasien Nampak Lebih Segar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien Nampak Dapat Menggunakan Energinya Dengan Baik <p>TB: 115 Cm BB: 19 Kg IMT: 14,37</p> <p>A : Masalah Belum Teratasi P : Intervensi Di Pertahankan 2,3 dan 4</p>

	<p>Serta Minuman Yang Digemari Pasien</p> <p>R/ Pasien Suka Makan Dan Minum Saat Makanan Dan Minuman Masih Dalam Keadaan Hangat.</p>	
--	--	--